



Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Segitiga dan Segiempat pada Siswa SMP

Iqbal Dzikril Hakim

Universitas Singaperbangsa Karawang
iqbaldh05@gmail.com

Ramlah

Universitas Singaperbangsa Karawang
ramlah@staff.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman siswa pada konsep materi bangun datar segitiga dan segiempat. Hal ini dilatar belakangi rendahnya pemahaman konsep segitiga dan segiempat siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek yang berjumlah 21 siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri yang ada di Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berbentuk tes uraian yang berjumlah 4 buah soal dengan indikator (1) Mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari, (2) Mampu memberikan contoh tentang segiempat, (3) Mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis, (4) Mampu mengaitkan berbagai konsep bangun datar dalam matematika, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep segitiga dan segiempat siswa pada kategori tinggi sebanyak 14.29%, sedangkan pada kategori sedang sebanyak 76.19%, dan pada kategori rendah sebanyak 9.52%. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan pemahaman konsep siswa berada pada di kategori sedang.

Kata kunci:

Pemahaman Konsep, Segitiga, Segiempat, Siswa SMP.

Copyright © 2019 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.

This is an open access article distributed under the terms of the CC BY-SA license. (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Pentingnya pemahaman konsep pada bangun datar segitiga dan segiempat pada siswa SMP memang sangatlah penting, namun kenyataan belum sepenuhnya optimal. Kondisi di lapangan menggambarkan kontradiktif dari yang diinginkan. Siswa hanya menghafal rumus bangun datar yang sudah ada dan kurang mampu menguasai sifat-sifat dari bangun datar tersebut dengan konsep yang dimiliki. Telah diketahui bahwa semua materi matematika yang ada di sekolah mengandung aspek pemahaman konsep, karena kemampuan mendasar dalam belajar matematika adalah memahami konsep terlebih dahulu.

Secara umum siswa sering mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran matematika, di antaranya adalah kesulitan dalam menghitung cepat, kemampuan logika, keterampilan menulis atau menggambar dan rasa malas belajar matematika. Ini disebabkan karena kurangnya siswa dalam memahami konsep-konsep yang ada dalam pelajaran matematika, terutama pada materi bangun datar segitiga dan segiempat. Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 salah satu tujuan pembelajaran matematika pada pendidikan menengah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep

matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran matematika menurut Setyabukti (dalam Handayani, 2015:14) masih menekankan pada penghafalan rumus dan menghitung hal ini menyebabkan kemampuan pemahaman konsep siswa kurang. Hal tersebut terlihat ketika siswa mendapat soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru, siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal tersebut. Selain itu sumber informasi yang diberikan sepenuhnya didominasi oleh guru sehingga siswa kurang mengasah kemampuan yang dimilikinya.

Persoalan sekarang adalah bagaimana cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat mengingat macam-macam dan sifat-sifat serta mengaitkan suatu konsep bangun datar segitiga dan segiempat. Sehingga siswa dapat menerapkan konsep bangun datar dan cara mengaitkannya dalam kehidupan nyata. Sesuai dengan indikator pemahaman konsep menurut Permendikbud (2014) (Zuliana,2017:2) menyatakan bahwa seseorang dikatakan mampu memahami konsep matematika apabila (1) menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, (2) mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, (3) mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, (4) menerapkan konsep secara logis, (5) memberikan contoh atau contoh kontra (bukan contoh) dari konsep yang dipelajari, (6) menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya), (7) mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika, dan (8) mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep.

Menurut Hewson dan Thorleyn (dalam Nurhayati, 2010:23) “Pemahaman adalah konsepsi yang bisa dicerna oleh siswa sehingga siswa mengerti apa yang dimaksudkan, mampu menemukan cara untuk mengungkapkan konsepsi tersebut, serta dapat mengeksplorasi kemungkinan yang terkait”. Dengan demikian, tidaklah mudah untuk memahami sesuatu, apalagi pemahaman konsep dari materi bangun datar segitiga dan segiempat.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian yang akan difokuskan yaitu pada “Analisis kemampuan pemahaman konsep materi segitiga dan segiempat pada siswa SMP”

METODE

Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan analisa data secara deskriptif. Penelitian ini ditulis untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemahaman siswa SMP pada materi segitiga dan segiempat yang berpedoman pada terpenuhi atau tidaknya indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep.

Subjek dalam penelitian pendahuluan ini adalah siswa SMP kelas VIII di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Karawang sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan pemahaman matematis. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan (1) Tes untuk mengimpun data kemampuan pemahaman konsep, (2) wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang digunakan tidak harus sesuai dengan daftar pertanyaan, namun tetap focus dalam penelitian, (3) dokumentasi digunakan untuk mengarsipkan data-data penelitian, seperti hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal segitiga dan segiempat. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan teknik Teknik analisis data yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

- 1) reduksi data, dalam hal ini peneliti menganalisis data dengan menganalisis jawaban siswa dibantu dengan dilakukannya wawancara untuk menentukan tahapan siswa dalam menjawab soal
- 2) penyajian data, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk teks naratif, diagram dan tabel hasil analisis, serta kesimpulan
- 3) verifikasi data, merupakan verifikasi data yang telah diperoleh dari proses reduksi dan penyajian data.

Menurut Moleong (2004:131) dalam pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan wawancara terhadap siswa kelas VIII disalah satu SMP Negeri yang ada di Kabupaten Karawang pada materi segitiga dan segiempat serta observasi pada proses menyelesaikan soal segitiga dan segiempat peneliti mendapatkan data serta menganalisis bagaimana kemampuan dalam memahami suatu konsep pada siswa dari setiap jawaban soal tes uraian yang dijadikan sampel penelitian. Mendeskripsikan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal pada materi segitiga dan segiempat pada tiap soal.

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep materi segitiga dan segiempat diatas menurut Arikunto (2010) menggunakan kategorisasi dibuat menjadi tiga tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dimana siswa pada ketegori tinggi yang memperoleh nilai lebih dan nilai rata-rata yang dijumlahkan dengan standar deviasi. Siswa pada kategori srendah yang memperoleh nilai kurang dari selisih dari nilai rata-rata dengan standar deviasi. Sedangkan siswa pada kategori sedang yang memperoleh nilai yang ada diantara nilai kategori tinggi dan rendah. Berikut rumus untuk mengkategorisasi data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &: X \geq M + 1SD \\ \text{Sedang} &: M - 1.SD \leq X < M + 1.SD \\ \text{Rendah} &: X < M - 1.SD \end{aligned}$$

Tabel 1. Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep

Kategori	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	Hasil dalam Persentase
Tinggi	$X \geq 65.17$	3	14.29
Sedang	$31.50 \geq X \geq 65.17$	16	76.19
Rendah	$X < 31.50$	2	9.52

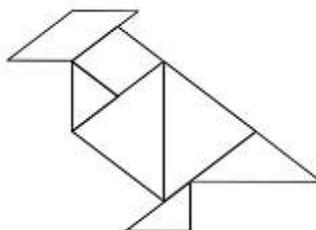
Berdasarkan data pada tabel analisis data kemampuan pemahaman konsep pada bangun datar segitiga dan segiempat, dapat disimpulkan bahwa siswa yang berkategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 14.29%, siswa yang berkategori sedang sebanyak 16 siswa dengan persentase 76.19% sedangkan siswa yang berkategori rendah

sebanyak 2 siswa dengan persentase 9.52%. Jadi dominan kemampuan pemahaman konsep siswa pada bangun datar segitiga dan segiempat pada siswa kelas VIII disalah satu SMP Negeri di Kabupaten Karawang adalah 76.19% dengan kategori sedang.

Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan wawancara terhadap siswa kelas VIII pada materi bangun datar segitiga dan segiempat serta observasi pada proses penyelesaian soal segitiga dan segiempat dengan soal sebagai berikut:

Tabel 2. Soal yang diberikan ke siswa

No	Soal
1	Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar segitiga & segiempat?
2	Sebutkan dan gambarkanlah macam-macam bangun segiempat yang kamu ketahui!
3	Gambarkanlah bangun segitiga dengan salah satu sudutnya 60° dan Segitiga apakah itu?
4	Gambar berikut adalah sebuah <i>tangram</i> , sebutkan ada bangun apa saja dan jumlahkan berapa banyak bangun yang ada pada <i>tangram</i> tersebut?

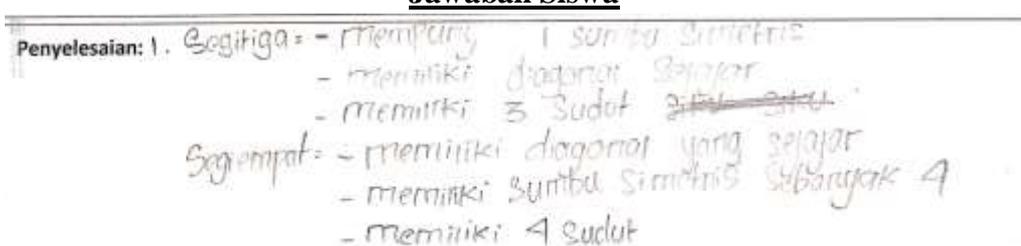


Lalu, berdasarkan hasil observasi melalui soal yang diberikan kepada siswa demi mendapatkan analisis kemampuan pemahaman konsep pada materi bangun datar segitiga dan segiempat peneliti mendapatkan data untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa berdasarkan kategori. Berikut merupakan analisis berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Kategori Tinggi

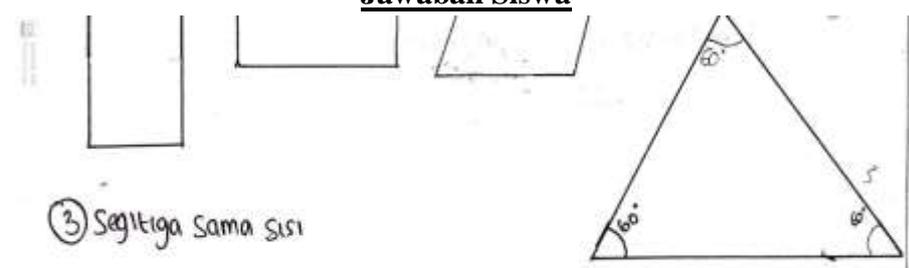
Kemampuan pemahaman konsep materi segitiga dan segiempat pada indikator (Mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari). Kajian dalam indikator siswa mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari, peneliti ingin mengetahui seberapa pahamkah siswa terhadap suatu konsep bangun datar khususnya segitiga dan segiempat dengan memberikan soal dan analisis jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Fakta Lapangan ke-1

Soal Segitiga dan Segiempat
1. Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar segitiga & segiempat?
Jawaban Siswa
 <p>Penyelesaian: 1. Segitiga = - mempunyai 1 sumbu simetri - memiliki diagonal 3 - memiliki 3 sudut Segiempat = - memiliki diagonal yang sejajar - memiliki sumbu simetri sebanyak 4 - memiliki 4 sudut</p>
Gambar 1 Hasil Pekerjaan S2
Analisis Jawaban:
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam pemahaman segitiga dan segiempat sudah baik, dengan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari serta menjabarkan perbedaan segitiga dan segiempat.

Kemudian, Kemampuan pemahaman konsep materi segitiga pada indikator (Mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis). Kajian dalam indikator siswa mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis, peneliti ingin mendapatkan mengetahui konsep segitiga yang telah dipelajari dengan mengaitkan sifat-sifat segitiga dan menyebutkan masuk kedalam kategori segitiga apakah itu. Dengan memberikan soal dan analisis jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. Fakta Lapangan ke-2

Soal Segitiga
3. Gambarkanlah bangun segitiga dengan salah satu sudutnya 60° dan Segitiga apakah itu?
Jawaban Siswa
 <p>3) Segitiga sama sisi</p>

Gambar 2 Hasil Pekerjaan S1

Analisis Jawaban:

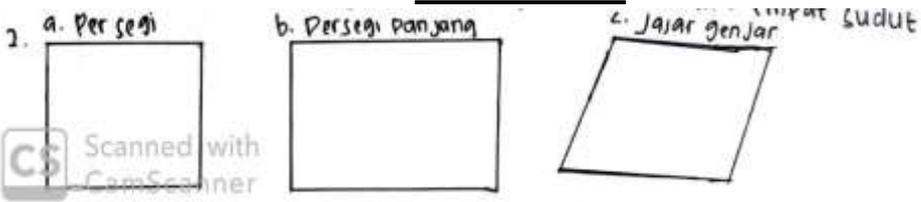
- Kemampuan dalam pemahaman segitiga sudah baik, dimana siswa dapat menyajikan konsep representasi matematis berupa gambar segitiga sama sisi dengan setiap sudutnya 60°

Berdasarkan faktor lapangan dari 2 pengerjaan siswa yang berkategori tinggi (fakta dilapangan ke-1 & 2) didapatkan oleh peneliti sudah tercapai secara baik pada setiap indikator terlihat pada fakta dipalangan ke-1, bagaimana siswa dapat menyatakan ulang secara spesifik secara konsep bangun datar segitiga maupun segiempat & pada fakta dilapangan ke-2 dimana siswa dapat menyajikan konsep ^{representasi} matematis berupa gambar segitiga sama sisi dengan setiap sudutnya 60° .

- Kategori Sedang

Kemampuan pemahaman konsep materi segiempat pada indikator (Mampu memberikan contoh tentang segiempat). Kajian dalam indikator siswa mampu memberikan contoh tentang segiempat, peneliti ingin mengetahui seberapa dalam pengetahuan secara konseptual pada bangun datar segiempat yang sangat banyak macam-macamnya serta mengungkapkannya pada gambar dengan memberikan soal dan analisis jawaban sebagai berikut:

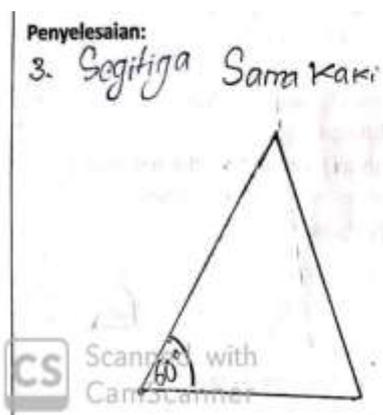
Tabel 5. Fakta Lapangan ke-3

Soal Segiempat	
2. Sebutkan dan gambarkanlah macam-macam bangun segiempat yang kamu ketahui!	
Jawaban Siswa	
	
Gambar 3 Hasil Pekerjaan S8	
<u>Analisis Jawaban:</u>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam pemahaman segi empat sudah baik, namun siswa belum dapat mengkategorikan secara detail yang termasuk pada bangun segi empat 	

Kemudian, Kemampuan pemahaman konsep materi segitiga pada indikator (Mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis). Kajian dalam indikator siswa mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis, peneliti ingin mendapatkan mengetahui

konsep segitiga yang telah dipelajari dengan mengaitkan sifat-sifat segitiga dan menyebutkan masuk kedalam kategori segitiga apakah itu. Dengan memberikan soal dan analisis jawaban sebagai berikut:

Tabel 6. Fakta Lapangan ke-4

<u>Soal Segitiga</u>
3. Gambarkanlah bangun segitiga dengan salah satu sudutnya 60° dan Segitiga apakah itu?
<u>Jawaban Siswa</u>
<p>Penyelesaian:</p> <p>3. Segitiga Sama Kaki</p> 
Gambar 4 Hasil Pekerjaan S9
<u>Analisis Jawaban:</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam pemahaman segitiga sudah baik, namun siswa belum dapat menggambarkan segitiga dengan sudut yang lengkap dan siswa juga belum dapat mengungkapkan alasan mengapa gambar yang dibentuk merupakan segitiga sama kaki.

Berdasarkan faktor lapangan dari 2 pengerjaan siswa yang berkategori sedang (fakta dilapangan ke-3 & 4) didapatkan oleh peneliti masih belum terpenuhi secara maksimal pada setiap indicator, ini terlihat pada fakta dilapangan ke-3 bagaimana siswa masih belum mampu mengkategorikan secara detail bangun segiempat yang dimana macam-macam bangun segiempat yaitu banyak seperti persegi, persegi panjang, jajar genjang, trapesium, belah ketupat dan layang-layang tidak hanya terdiri dari 3 bangun datar saja serta pada fakta lapangan ke-4 dimana siswa siswa belum dapat menggambarkan segitiga dengan sudut yang lengkap dan siswa juga belum dapat mengungkapkan alasan mengapa gambar yang dibentuk merupakan segitiga sama kaki.

- **Kategori Rendah**

Kemampuan pemahaman konsep materi segitiga dan segiempat pada indikator (Mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari). Kajian dalam indikator siswa mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari, peneliti ingin mengetahui seberapa

pahamkan siswa terhadap suatu konsep bangun datar khususnya segitiga dan segiempat dengan memberikan soal dan analisis jawaban sebagai berikut:

Tabel 7. Fakta Lapangan ke-5

Soal Segitiga dan Segiempat
1. Apa yang kamu ketahui tentang bangun datar segitiga & segiempat?
<u>Jawaban Siswa</u>
<p>Penyelesaian: Segitiga memiliki volume yg dapat di hitung</p>
Gambar 5 Hasil Pekerjaan S20
<u>Analisis Jawaban:</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam pemahaman segitiga dan segiempat kurang baik, karena siswa belum bisa menguasai definisi bangun datar, terlihat dari hasil jawaban diatas. Dengan demikian siswa belum mampu untuk menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga & segiempat yang telah dipelajari.

Kemudian, Kemampuan pemahaman konsep materi segitiga dan segiempat pada indikator (Mampu mengaitkan berbagai konsep bangun datar dalam matematika). Kajian dalam indikator ini peneliti ingin mengetahui seberapa penalaran dalam pemahaman konsep bangun segitiga dan segiempat dengan mengaitkan berbagai macam konsep bangun datar segitiga ataupun segiempat dalam bentuk tangram. Dengan memberikan soal dan analisis jawaban sebagai berikut:

Tabel 8. Fakta Lapangan ke-6

Soal Segitiga dan Segiempat
2. Gambar berikut adalah sebuah <i>tangram</i> , sebutkan ada bangun apa saja dan jumlahkan berapa banyak bangun yang ada pada <i>tangram</i> tersebut?

<p><u>Jawaban Siswa</u></p> <p>4> Bangun, Jajar genjang, segitiga sama sisi, segiempat Segitiga siku-siku</p> 
<p>Gambar 6 Hasil Pekerjaan S18</p>
<p><u>Analisis Jawaban:</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Kemampuan dalam pemahaman segitiga sudah baik.• Kemampuan dalam pemahaman segiempat masih kurang.• Siswa kurang bisa dalam mengaitkan konsep secara maksimal bangun datar khususnya segiempat yang terdiri dari beberapa bangun dan juga siswa masih kurang dalam menentukan macam-macam segiempat.• Siswa juga belum bisa mengerti apa yang dimaksud pada soal, dengan tidak menjumlahkan ada berapa bangun yang ada pada tangram tersebut.

Berdasarkan faktor lapangan dari 2 pengerjaan siswa yang berkategori sedang (fakta dilapangan ke-5 & 6) didapatkan oleh peneliti masih belum terpenuhi secara maksimal pada setiap indikator, ini terlihat dari bagaimana siswa belum mampu untuk menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga & segiempat yang telah dipelajari. Dilihat dari fakta dilapangan ke-5 dimana siswa masih belum mengerti dan menguasai definisi dari bangun datar itu sendiri, kemudian dari fakta dilapangan ke-6 terlihat siswa kurang bisa dalam mengaitkan konsep secara maksimal dan juga siswa kurang bisa dalam menemukan macam-macam segiempat yang terdiri dari beberapa bangun. Siswa kurang mengerti dalam persoalan geometri yang mengaitkan semua konsep yang telah diajarkan juga kurang mengerti ciri-ciri yang ada pada suatu bangun datar sehingga masih sulit menentukan gambar manakah yang termasuk bangun datar segiempat khususnya bangun trapesium & belah ketupat yang terdapat pada tangram tersebut.

Dari analisis berdasarkan kategori tinggi, sedang maupun rendah pada soal kemampuan pemahaman konsep bangun datar segitiga dan segiempat, peneliti dapat mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep seperti tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Tiap Indikator

Kategori	Soal No	Indikator	Analisis
Tinggi	1	Siswa mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari	Kemampuan dalam pemahaman segitiga dan segiempat sudah baik, dengan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari serta menjabarkan perbedaan segitiga dan segiempat.
	2	Siswa mampu memberikan contoh tentang segiempat	Kemampuan dalam pemahaman segiempat sudah mulai membaik, dengan menggambarkan serta menamakan bangun segiempat, namun tidak secara lengkap
	3	Siswa mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis	Kemampuan dalam pemahaman segitiga sudah baik, dimana siswa dapat menyajikan konsep representasi matematis berupa gambar segitiga sama sisi dengan setiap sudutnya 60°
	4	Siswa mampu mengaitkan berbagai konsep bangun datar dalam matematika	Kemampuan dalam pemahaman segitiga dan segiempat sudah baik, dengan mampu mengaitkan konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang terdapat pada tangram.
Sedang	1	Siswa mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari	Kemampuan dalam pemahaman segitiga dan segiempat baik, namun siswa belum dapat mendeskripsikan secara jelas bangun datar segitiga dan segiempat sehingga belum bisa menyatakan ulang konsep bangun datar.
	2	Siswa mampu memberikan contoh tentang segiempat	Kemampuan dalam pemahaman segi empat sudah baik, namun siswa belum dapat mengkategorikan secara detail yang termasuk pada bangun segi empat
	3	Siswa mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis	Kemampuan dalam pemahaman segitiga sudah baik, namun siswa belum dapat menggambarkan segitiga dengan sudut yang lengkap dan siswa juga belum dapat mengungkapkan alasan mengapa gambar yang dibentuk
	4	Siswa mampu mengaitkan berbagai konsep bangun datar dalam matematika	Kemampuan dalam pemahaman segitiga dan segiempat baik, namun siswa belum dapat mengaitkan beberapa konsep segitiga dan segiempat.

R e n d a h	1	Siswa mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari	Kemampuan dalam pemahaman segitiga dan segiempat kurang baik, siswa belum mampu untuk menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga & segiempat yang telah dipelajari. karena siswa belum bisa menguasai definisi bangun datar
	2	Siswa mampu memberikan contoh tentang segiempat	Kemampuan dalam pemahaman segiempat kurang baik, dimana siswa hanya dapat memberikan beberapa contoh segiempat yang familiar seperti persegi & persegi panjang
	3	Siswa mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis	Kemampuan dalam pemahaman segitiga kurang baik, dimana siswa tidak bisa menyajikan konsep segitiga dalam bentuk representasi
	4	Siswa mampu mengaitkan berbagai konsep bangun datar dalam matematika	Kemampuan dalam pemahaman segitiga sudah baik dan segiempat kurang baik, karena siswa belum mampu untuk mengaitkan beberapa konsep bangun datar segiempat yang terdapat pada tangram tersebut.

Dari tabel 9 bahwa siswa terbagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan pencapaian kemampuan pemahaman konsep pada bangun datar segitiga dan segiempat yang berbeda-beda juga rupanya. Hal ini terlihat pada saat mengerjakan tes uraian hanya beberapa siswa saja yang fokus dan kosen dalam menyelesaikan soal tes uairain tersebut, sehingga hanya beberapa siswa saja yang mampu memahami maksud dari soal tersebut dan mengerjakan dengan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII SMP Negeri yang terdapat di Kabupaten Karawang, maka diperoleh deskripsi kemampuan pemahaman konsep pada bangun datar segitiga dan segiempat siswa dapat dikatakan sedang dengan lebih dominan siswa tersebut berada di kategori sedang dengan hasil pengkategorian siswa yang berkategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 14.29%, siswa yang berkategori sedang sebanyak 16 siswa dengan persentase 76.19% sedangkan siswa yang berkategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 9.52%.

Sedangkan dengan indikator pemahaman konsep yang telah diujikan kepada siswa lebih dominan siswa sudah menguasai indikator pada soal no 1 (siswa mampu menyatakan ulang konsep bangun datar segitiga dan segiempat yang telah dipelajari) dikarenakan dominan siswa sudah bisa menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh peneliti, sedangkan indikator yang kurang dikuasai oleh siswa adalah pada soal no 2 (siswa mampu mengaitkan berbagai konsep bangun datar dalam matematika), no 3 (siswa mampu menyajikan konsep segitiga dalam berbagai macam bentuk representasi matematis) & no 4 (siswa mampu mengaitkan berbagai konsep bangun datar dalam matematika).

Hal ini disebabkan siswa kurang memahami maksud dari beberapa soal tersebut, dikarenakan ketidak pemahan dan ketidak ketelitian dalam proses pengerjaan soal tersebut. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa kiranya perlu pengembangan dari soal-soal bangun datar khususnya segitiga dan segiempat demi memperkuat pemahaman konsep segitiga dan segiempat siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, H. 2015. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap kemampuan Pemahaman dan Representasi Matematis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(1): 142-149.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No.59 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Nurhayati, Y. (2010). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievemnet Division (STAD)*. Skripsi STKIP. Garut: Tidak diterbitkan.
- Permendiknas. 2006. *UU No 22 tahun 2006 Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Zuliana, E. 2017. Penerapan Inquiry Based Learning berbantuan Peraga Manipulatif dalam meningkatkan Pemahaman Konsep matematika Pada Materi Geometri Mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. *Jurnal Pendidikan*, 8 (1): 35-47.